

Memaksimalkan Potensi Energi Mahakam

PHI merupakan induk usaha dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku operator Wilayah Kerja Mahakam. PHM merupakan salah satu produsen gas dan minyak utama di Indonesia.

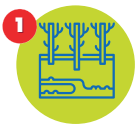
PHM didirikan pada 29 Desember 2015 dan secara resmi mengelola WK Mahakam pada 1 Januari 2018. WK Mahakam meliputi area seluas 3.266,44 km persegi di kawasan rawa-rawa delta sungai Mahakam (swamp) hingga perairan Selat Makassar (offshore), di Provinsi Kalimantan Timur

PHM mengelola 7 lapangan migas, yaitu: Bekapai, Handil, Tunu, Tambora, Peciko, Sisi Nubi, dan South Mahakam. Lapangan-lapangan tersebut sebagian besar telah berproduksi lebih dari 40 tahun. Hal ini berbanding lurus dengan umur berbagai fasilitas produksinya. Dengan kondisi ini, lapangan-lapangan di WK Mahakam mengalami penurunan produksi secara alamiah dengan declining rate mencapai 50% per tahun, sehingga kami melakukan berbagai upaya untuk menahannya agar tingkat keekonomian tetap terjaga tanpa mengurangi aspek keselamatan.

Sebagai induk usaha, kami mendukung penerapan berbagai teknologi baru yang tepat guna oleh PHM untuk memaksimalkan potensi WK Mahakam serta optimasi biaya operasi dan produksi. Teknologi-teknologi tersebut antara lain: pengeboran tanpa rig menggunakan Hydraulic Workover Unit (HWU), Bottom Hole Assembly (BHA) yang dilengkapi dengan metal-to-metal seal untuk melihat penetrasi penambahan Rate of Penetration (ROP), serta High Expansion Straddle Packer yang pertama kali diterapkan di Indonesia.

Di tahun 2021, produksi rata-rata PHM adalah sebesar 24,9 ribu barel minyak per hari (MBOPD) untuk minyak dan gas sebesar 528,1 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD).

PT Pertamina Hulu Mahakam



1 WK Mahakam terhampar di area seluas **3.266,44 km²** di kawasan rawa-rawa delta sungai Mahakam (swamp) hingga perairan Selat Makassar (offshore). Luas WK Mahakam ini hampir setara dengan 6 x luas wilayah Provinsi DKI Jakarta.



2 Pada Tahun 2021, PHM mampu memproduksi minyak dan kondensat mencapai lebih dari 24,9 ribu barel minyak per hari (MBOPD). Sedangkan produksi gas (wellhead) mencapai 528,1 juta meter standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD).



3 Lebih dari 1.700 km jaringan pipa (hampir sama dengan jarak antara Jakarta ke Bima)



4 30 anjungan lepas pantai



5 77 anjungan delta



6 6 area pemrosesan